

**GAMBARAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA SUAMI
YANG TIDAK MEMILIKI ANAK**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh

MERISA RAMADHAN

1210351007



Pembimbing :

Dwi Puspasari, M.Psi., Psikolog

Meria Susanti, M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

THE DESCRIPTION OF MARITAL SATISFACTION OF A HUSBAND WHO HAS NO CHILDREN

Merisa Ramadhan¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Meria Susanti²⁾

¹⁾ *Psychology student, Medical Faculty, Andalas University*

²⁾ *Psychology Lecturer, Medical Faculty, Andalas University*

ABSTRACT

Every married couple has the hope of getting satisfaction in her marriage. One of the things that determine the satisfaction is the presence of children. When the marriage couples still have no children yet of course this will affect the condition of the household. The absence of a child in marriage makes the individual couple feel worthless, decrease the warmth and affection between husband and wife, feels that marriage and life are meaningless, feels desperate, and loses hope.

This research used a qualitative approach to see the marital satisfaction of a husband who has no children. Techniques of data collection are done by interviews. Sampling technique were used purposive sampling. The informants of this research focuses on three husband who has no children from two until nine years of marriage.

The results of this study showed that marital satisfaction of husband who has no children can be seen from several aspects of marital satisfaction. In the aspect communication, personality issues, family and friend, three informants felt that it went smoothly from the beginning of marriage to until now although no children. In the aspect of leisure activities, they have different realization. Aspects of religious orientation, felt the three informants are very influential in the marriage. Furthermore, the three informants chose to remain silent during the conflict. In terms of financial management, the three informants submit and entrust to their spouse. Then on the aspect of sexual intimacy, the three informants still active and feel happy in having sex with their partner.

Keyword: Marital Satisfaction, Husband, Childless

GAMBARAN KEPUASAN PERNIKAHAN PADA SUAMI YANG TIDAK MEMILIKI ANAK

Merisa Ramadhan¹⁾, Dwi Puspasari²⁾, Meria Susanti²⁾

¹⁾ Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾ Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

ABSTRAK

Setiap pasangan yang menikah memiliki harapan untuk mendapatkan kepuasan dalam pernikahannya. Salah satu hal yang menentukan kepuasan tersebut adalah kehadiran anak. Ketika anak belum hadir di tengah-tengah kehidupan rumah tangga tentunya hal ini akan mempengaruhi kondisi rumah tangga yang selama ini dijalani. Tidak adanya anak dalam pernikahan membuat pasangan individu merasa bahwa dirinya tidak berharga, melemahkan kehangatan dan kasih sayang di antara suami istri, merasa bahwa pernikahan dan kehidupannya menjadi tidak berarti, merasa putus asa, dan kehilangan harapan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat gambaran kepuasan pernikahan pada suami yang tidak memiliki anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Informan yang digunakan adalah tiga orang suami yang tidak memiliki anak dengan usia pernikahan 2 hingga 9 tahun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pernikahan pada suami yang tidak memiliki anak terlihat dari beberapa aspek yang menentukan kepuasan pernikahan. Pada aspek komunikasi, aspek kepribadian pasangan dan aspek hubungan dengan keluarga dan teman ketiga informan merasa bahwa hal tersebut berjalan dengan baik dari awal menikah hingga sekarang walaupun tidak memiliki anak. Pada aspek kegiatan waktu luang bersama pasangan, mereka memiliki cara yang berbeda. Aspek orientasi agama, dirasakan ketiga informan sangat berpengaruh dalam menjalani pernikahan. Selanjutnya, ketiga informan memilih untuk diam saat terjadinya konflik setelah adanya perdebatan. Dalam hal manajemen keuangan, ketiga informan menyerahkan dan mempercayakan pada pasangan mereka. Kemudian pada aspek intimasi seksual, ketiga informan terlihat masih aktif dan merasa senang dalam melakukan hubungan seksual dengan pasangan mereka.

Kata kunci: Kepuasan Pernikahan, Suami, Tidak Memiliki Anak